

# Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Keuangan Terhadap Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Nusa Nipa)

Wilberta Karina Beku<sup>1</sup>, Henrikus Herdi<sup>2</sup>, Pipiet Niken Aurelia<sup>3</sup>  
Universitas Nusa Nipa<sup>1,2,3</sup>  
Email : [karinbeku123@gmail.com](mailto:karinbeku123@gmail.com)

**ABSTRAK** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Keuangan Terhadap Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Dalam Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Nipa Maumere. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . populasi dalam penelitian ini berjumlah 595 mahasiswa Universitas Nusa Nipa. Sampel penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa dengan menggunakan menggunakan metode probability sampling. Data penelitian ini diperoleh dari kuisioner dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial mata kuliah manajemen keuangan, mata kuliah pengantar akuntansi dan mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha.

**Kata kunci** : manajemen keuangan, pengantar akuntansi, akuntansi manajemen, kewirausahaan

## PENDAHULUAN

Era revolusi 4.0 sekarang ini telah membawa banyak perubahan penyesuaian pekerjaan pada manusia, teknologi, mesin, dan proses di bidang profesi termasuk profesi akuntansi. Pesatnya perkembangan teknologi menuntut profesi akuntan untuk mampu menyesuaikan kapasitasnya dengan tekonologi informasi yang ada. Perubahan serta inovasi yang muncul di satu sisi dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi pengguna namun di sisi lain juga dapat menimbulkan kekacauan bagi para pelaku usaha (Suandi, 2021). Hal ini mengakibatkan profesi akuntan semakin terancam dan mengkhawatirkan terkait dari perkembangan dan penggunaan teknologi terhadap pekerjaan akuntan. Ini menjadikan tantangan berat yang harus mendapatkan jawaban dari berbagai instansi baik dari lembaga pendidikan perguruan tinggi maupun dari pihak pemerintah sebagai pemegang kebijakan publik.

Salah satu caranya adalah mencari dengan berbagai metode penelitian, sejauh mana efektivitas output dari berbagai macam perguruan tinggi dalam mengelolah keuangan dalam berwirausaha. Termasuk di dalamnya *output* mahasiswa perguruan Universitas Nusa Nipa yang mempelajari matakuliah berbasis keuangan Penting digarisbawahi, bahwa dunia wirausaha dalam berbagai bentuk Offline maupun online membutuhkan suatu manajemen akuntabel maka diperlukan feedback dari berbagai macam penelitiannya untuk membantu dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Inidilakukan sebagai langkah antisipatif dari output mahasiswa yang berwirausaha sehingga tujuan pengelolahan keuangan tidak mengalami atau menghindari situasi yang disebut disebut defisit dalam keuangan (Dawud Hakiki, 2012).

Dalam kaitannya dengan dunia wirausaha baik usaha makro maupun mikro, Buchori (2011) berpendapat bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Hal ini berpengaruh pada output perguruan tinggi yang akan terjun ke dalam dunia kerja. Dunia kerja tersebut akan membawa output perguruan akan dihadapkan pada opsi dunia kerja di bidang pendidikan, instansi

pemerintah, instansi swasta atau memilih secara kreatif dan inovatif untuk menciptakan lapangan kerja sendiri (berwirausaha). Idealnya, di tengah meledaknya kuantitas lulusan perguruan tinggi maka sangat kecil untuk memperoleh pekerjaan pada instansi formal, maka kondisi ideal bagi output adalah berwirausaha. Konsekuensinya, para usahwana harus mampu mengelola keuangan secara akuntabel demi memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif baik dari pihak pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dengan berwirausaha. Kurikulum pendidikan yang fokus pada keterampilan teknis mendorong lulusan dari perguruan tinggi bekerja di sektor formal, sehingga belum mampu untuk meningkatkan dan membangkitkan minat mahasiswa dalam menciptakan peluang berwirausaha. Berwirausaha selanjutnya membutuhkan kompetensi dalam dunia akuntansi yang di dalamnya termuat langkah-langkah dalam mengkalkulasi modal dan elemen-elemen lainnya serta membutuhkan suatu persepsi dari mahasiswa akuntansi dalam menilai kewirausahaan.

Konsep persepsi tentang wirausaha didefinisikan sebagai sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana individu mempunyai pandangan positif atau negative terhadap profesi wirausaha, persepsi individu terhadap norma sosial yang dirasakan mempengaruhi individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku kewirausahaan, dan persepsi tentang kemudahan/ kesulitan untuk menjadi wirausaha (Astari, 2016). Pemahaman ini mengarah pada persepsi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karir sebagai akuntan ataupun profesi lainnya. Pada umumnya persepsi ini dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca ataupun digunakan serta tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya penghargaan finansial (gaji), pelatihan professional, pengakuan professional, pertimbangan pasar, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggan.

Persepsi akuntansi inilah yang berpengaruh pada perkembangan kompetensi seorang wirausahawan untuk menilai baik dan buruknya dalam berwirausaha. Namun, pada dasarnya kemampuan untuk mengelola keuangan telah dijalani oleh mahasiswa fakultas ekonomi. Sehubungan dengan itu, Fadilla (2016) mengatakan bahwa mahasiswa yang memilih fakultas ekonomi telah dibekali ilmu keuangan dengan tujuan memajukan sumber daya manusia yang mempunyai daya saing di dunia kerja dan mampu menerapkan teori yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekal mempelajari ilmu keuangan tersebut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara akuntabel sesuai dengan teori dan praktek yang telah ditekuni. Pengelolaan secara professional menurut ilmu akuntansi, dapat memberikan dampak positif secara langsung bagi kompetensi selanjutnya ataupun dampak jangka panjang yakni kesejahteraan.

Ditengah minimnya ketersediaan lapangan kerja dalam bidang formal dibarengi dengan semakin banyak persaingan dalam dunia kerja, akan sangat berpotensi menciptakan banyak pengangguran. Pengangguran tidak hanya pada orang yang tidak berpendidikan, minimnya lapangan pekerjaan juga akan menciptakan pengangguran pada output mahasiswa perguruan tinggi. Situasi ini secara tidak langsung akan melemahkan perekonomian lokal maupun nasional. Maka dari itu, perguruan tinggi mempunyai tanggungjawab moral untuk mengabdikan secara masif untuk memberi ilmu yang mumpuni bagi mahasiswa fakultas ekonomi agar *output* mampu secara inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja secara mandiri. Hal ini akan sangat membantu dalam mengurangi angka pengangguran karena lulusan

fakultas ekonomi secara praktis maupun teoretis telah menerapkan sistem akuntansi dalam berwirausaha. Dan untuk itulah dibutuhkan mahasiswa yang berkeinginan kuat untuk menciptakan suatu usaha secara mandiri dan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik sesuai prinsip akuntansi. Hal ini sejalan dengan konsep generasi muda terutama para mahasiswa sebagai *agent of change*, agen perubahan, yang dianggap mumpuni untuk memberikan perubahan kearah yang lebih baik (Muhammad Habib Ristono, 2016).

Sebagai *agen of change*, generasi muda khususnya mahasiswa membutuhkan kompetensi untuk mengelolah keuangan. Pengelolaan yang tidak tepat akan mengarah pada minimnya kemampuan merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari setiap individu nantinya (Yeni Anggraeni Putri, 2017). Dengan kata lain, mahasiswa tidak hanya dituntut secara retorik tetapi bisa menjadi sosok yang multitalenta, yang mampu menciptakan hal-hal kreatif dan inovatif. Seorang mahasiswa harus menjadi pribadi yang berpikir aktif dan kreatif di tengah meningkatnya persaingan ekonomi dalam dunia wirausaha. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi, solusi dan persiapan mental serta praktek nyata mahasiswa agar mahasiswa mampu bersaing secara etis dalam dunia kerja sesuai dengan etika kerja yang berlaku dalam dunia wirausaha.

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian terdahulu diindikasikan adanya hasil yang tidak konsisten antara variabel- variabel yang diuji untuk pengelolaan keuangan, hal tersebut menjelaskan menjelaskan adanya *research gap*. Penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya oleh Kusmawanto, Suratno dan Ayu Asmarani (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel pengelolaan keuangan dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan penelitian Candra (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah berbasis keuangan tidak ada yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian mengenai pengelolaan keuangan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan, menunjukkan kesimpulan yang berbeda – beda, sehingga hal ini membuat perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan pengaruh mata kuliah berbasis keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha.

Universitas Nusa Nipa (UNIPA) adalah salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Sikka yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Nusa Nipa dan dibawa afiliasi pemerintah Kabupaten Sikka. UNIPA didirikan pada tanggal 08 Oktober 2005. Universitas Nusa Nipa dalam visinya mengarah pada tujuan untuk menghasilkan sarjana yang terampil, berwawasan wirausaha, mampu berkarya dan mengembangkan ilmu untuk memanfaatkan sumber daya serta mencerdaskan bangsa melalui pendidikan yang berdimensi dan berorientasi global (UNIPA, 2019).

Universitas Nusa Nipa sendiri memiliki delapan fakultas diantaranya adalah fakultas ekonomi. Fakultas ekonomi dibagi ke dalam tiga prodi yakni manajemen, akuntansi dan kewirausahaan. Akuntansi adalah ilmu yang berkaitan dengan pencatatan, analisis, dan mengkomunikasikan transaksi suatu entitas bisnis dengan tujuan untuk memberikan informasi relevan bagi pihak-pihak berkepentingan agar dapat mengambil suatu keputusan. Adapun dasar akuntansi adalah hal mendasar terkait penerapan ilmu tersebut yang biasanya terdiri atas persamaan, penjumlahan, pembuatan neraca, hingga penyajian laporan keuangan. Tujuan akhirnya adalah membuat pelaporan terkait kondisi finansial sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.

Dari ketiga prodi tersebut, mahasiswa prodi akuntansi yang aktif dan yang telah menamatkan diri terhitung dari periode 2022/2023 berjumlah 59 orang. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Data Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi**

| No | Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2022/2023 | Jumlah Lulusan Mata Kuliah Yang Dimaksud | Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha |
|----|--|--|------------------------------------|
| 1  | 595 orang                              | 265 orang                                | 20 orang                           |

Sumber : Universitas Nusa Nipa Maumere, 2023

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa aktif tahun 2022/2023 595 orang dan jumlah lulusan mata kuliah yang dimaksud 265 orang sedangkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha 20 orang berarti minat terhadap ilmu ekonomi terutama dengan spesialisasi prodi cukup tinggi, sedangkan mahasiswa lulusan prodi akuntansi yang telah berwirausaha masih sangat minim. Hal ini mengindikasikan bahwa ada gejala-gejala tertentu yang mempengaruhi minimnya hasil lulusan UNIPA fakultas ekonomi yang belum sepenuhnya mempraktekkan teori dan skill yang ada. Salah satu indikator adalah pengaruh internalisasi mata kuliah berbasis keuangan yakni akuntansi manajemen, pengantar akuntansi, dan manajemen keuangan. Lemahnya pemahaman tentang mata kuliah berbasis ekonomi, sangat berpengaruh pada pengelolaan keuangan pada lulusan prodi akuntansi. Dampaknya adalah lemahnya lulusan untuk terus bersaing dalam dunia kewirausahaan. Atas dasar hipotesa tersebut, maka diperlukan efektivitas dalam meningkatkan proses internalisasi mata kuliah berbasis keuangan agar terciptanya lulusan mahasiswa yang mumpuni dalam berwirausaha. Kebanyakan mahasiswa kurang memahami pengelolaan keuangan karena minimnya efektivitas dalam memahami tiga matakuliah yang berbasis keuangan. Hal ini berpengaruh pada minimnya akuntabel pengelolaan keuangan dalam berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018:).

Lokasi dalam penelitian ini adalah di lingkungan kampus Universitas Nusa Nipa Maumere, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 18 Juli- 18 Agustus 2023.

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif (periode genap 2022/2023, pada Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa Indonesia Maumere berjumlah 595 mahasiswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu non probability sampling dengan metode teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016) bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampelnya yaitu mahasiswa yang sudah lulus dalam mata kuliah berbasis keuangan (akuntansi manajemen keuangan, pengantar akuntansi, dan akuntansi manajemen) dan mahasiswa yang sudah memiliki wirausaha berjumlah 20 orang mahasiswa.

Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh manajemen keuangan (X1), pengantar akuntansi (X2), akuntansi manajemen (X3), terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa berwirausaha.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Berwirausaha
- X1 = Mata Kuliah Manajemen Keuangan
- X2 = Mata Kuliah Akuntansi Pengantar
- X3 = Mata Kuliah Akuntansi Manajemen
- a = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS statistic 26*, dapat dilihat pada tabel 2,

**Tabel 2, Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Variabel                             | Unstandardized Coefficients B |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| (Constant)                           | 10,467                        |
| Mata kuliah manajemen keuangan (X1)  | 0,200                         |
| Mata kuliah pengantar akuntansi (X2) | 0,291                         |
| Mata kuliah akuntansi manajemen (X3) | 0,049                         |

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari tabel hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan :

$$Y = 10,467 + 0,200X_1 + 0,291X_2 + 0,049X_3$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

- a. Konstanta (a)  
Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 10,467, artinya apabila variabel bebas (Mata kuliah manajemen keuangan (X1), Mata kuliah pengantar akuntansi (X2), Mata kuliah akuntansi manajemen (X3)) dianggap konstan dan bernilai nol, maka nilai Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha (Y) sebesar 10,467%.
- b. Koefisien Regresi Mata kuliah manajemen keuangan ( $b_1$ )  
Koefisien regresi Mata kuliah manajemen keuangan dari persamaan regresi adalah sebesar 0,200, artinya apabila Mata kuliah manajemen keuangan meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Mata kuliah pengantar akuntansi (X2), Mata kuliah akuntansi manajemen (X3)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,200%.



- c. Koefisien Regresi Mata kuliah pengantar akuntansi ( $b_3$ )  
Koefisien regresi Mata kuliah pengantar akuntansi dari persamaan regresi adalah sebesar 0,291, artinya apabila Mata kuliah pengantar akuntansi meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian (Mata kuliah manajemen keuangan (X1), Mata kuliah akuntansi manajemen (X3)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,291%.
- d. Koefisien Regresi Mata kuliah akuntansi manajemen ( $b_3$ )  
Koefisien regresi Mata kuliah akuntansi manajemen dari persamaan regresi adalah sebesar 0,291, artinya apabila Mata kuliah akuntansi manajemen meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Mata kuliah manajemen keuangan (X1), Mata kuliah pengantar akuntansi (X2)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,291%.

## 2. Uji t

Hasil analisis menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics 26*, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3,

**Tabel 3. Hasil Uji t**

| Variabel                             | Signifikansi t | $\alpha = 0,05$ |
|--------------------------------------|----------------|-----------------|
| (Constant)                           | 0,215          | 0,05            |
| Mata kuliah manajemen keuangan (X1)  | 0,003          | 0,05            |
| Mata kuliah pengantar akuntansi (X2) | 0,000          | 0,05            |
| Mata kuliah akuntansi manajemen (X3) | 0,005          | 0,05            |

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

- Dari ketiga variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, diketahui bahwa :
1. Variabel Mata kuliah manajemen keuangan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha(Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Mata kuliah manajemen keuangan (X1) sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Mata kuliah manajemen keuangan (X1) berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha(Y).
  2. Variabel Mata kuliah pengantar akuntansi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha(Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Mata kuliah pengantar akuntansi (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Mata kuliah pengantar akuntansi (X2) berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha(Y).

3. Variabel Mata kuliah akuntansi manajemen (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Mata kuliah akuntansi manajemen (X3) sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Mata kuliah akuntansi manajemen (X3) berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha (Y).

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics 26*, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4,

**Tabel 4, Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R <sup>2</sup> | Adj. R <sup>2</sup> |
|-------|----------------|---------------------|
| 1     | 0,557          | 0,549               |

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,549 dengan pola hubungan yang lemah. Nilai *Adjusted R Square* tersebut menjelaskan bahwa sebesar 54,9% variabel Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha (Y) dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini (Mata kuliah manajemen keuangan (X1), Mata kuliah pengantar akuntansi (X2), dan Mata kuliah akuntansi manajemen (X2)). Sisanya sebesar 45,1% variabel Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha (Y) dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Keuangan terhadap Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Dalam Berwirausaha

Kata manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengatur. Menurut Hasibuan (2004) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian ini juga diutarakan oleh Sundjaja (2002) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah ilmu seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi. Manajemen keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang antara individu maupun antar bisnis dan pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mata kuliah manajemen keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini terjadi dikarenakan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan wirausahanya tidak hanya dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan dengan nilai yang diperoleh dari jenjang pendidikan saja, akan tetapi pengetahuan mahasiswa yang berwirausaha dalam melakukan pengelolaan keuangan juga bisa didapat dari cara berpikir kreatif dan kritis dengan sebuah keterampilan yang dilatih terus – menerus.

Pengelolaan keuangan dengan baik dalam berwirausaha dapat didukung oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dapat diperoleh dari suatu materi pembelajaran pada jenjang pendidikan. Materi pembelajaran yang diperoleh dalam jenjang pendidikan seperti mata kuliah manajemen keuangan. Menurut Ristiono (2016) mata kuliah manajemen keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan mata kuliah manajemen keuangan mampu memberikan pengetahuan teoretis serta praktik pengelolaan dasar dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fadilla (2016) menjelaskan bahwa nilai akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **2. Pengaruh Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Terhadap Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Dalam Berwirausaha**

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, menurut Rudianto (2010:10), “Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan”.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mata kuliah pengantar akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bekal pengetahuan mata kuliah yang dimiliki mahasiswa dan nilai yang diperoleh sebagai faktor penguatnya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dalam mahasiswa berwirausaha dikarenakan ada faktor lain yaitu keterampilan dalam memindahkan pikiran ke dalam tindakan nyata. Hasil penelitian ini bisa juga terjadi karena dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dengan menanyakan langsung kepada responden, sehingga dapat memunculkan kemungkinan adanya data yang kurang tepat atau kesalahan data nilai dari responden. Pengetahuan keuangan merupakan salah satu sebab yang bisa memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan dapat dipelajari secara simultan maupun parsial. Secara simultan berarti pengetahuan keuangan dipelajari secara keseluruhan sedangkan pengetahuan keuangan secara parsial berarti mempelajari pengetahuan keuangan secara sebagian dari keseluruhan. Mata kuliah akuntansi pengantar adalah mata kuliah yang mempelajari semua pengetahuan keuangan secara dasar atau mempelajari sebagian dari keseluruhan. Menurut Yeni Anggraeni Putri (2017), pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fadilla (2016) menjelaskan bahwa nilai akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

## **3. Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Terhadap Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Dalam Berwirausaha**

Mulyadi (2001) menjelaskan akuntansi manajemen sebagai suatu informasi keuangan yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang digunakan terutama oleh pengguna intern suatu organisasi. Sehubungan dengan manajemen sebagai informasi keuangan, Selanjutnya akuntansi manajemen menurut Bastian (2017) adalah penyatuan bagian dari



manajemen yang mencakup penyajian dan penafsiran informasi yang digunakan untuk perumusan strategi, pengambilan keputusan manajemen, penyediaan keahlian dalam pelaporan keuangan, serta pengendalian untuk membantu manajemen dalam perumusan dan pelaksanaan strategi organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berwirausaha dalam melakukan pengelolaan keuangannya tidak hanya dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan dengan nilai yang didapatnya dari jenjang pendidikan formal saja. Mata kuliah akuntansi manajemen adalah suatu bidang ilmu akuntansi yang bertujuan dalam menyajikan segala bentuk laporan sebagai satuan usaha untuk kepentingan pihak internal dalam melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian adalah hal – hal ada dalam suatu pengelolaan keuangan. pengelolaan keuangan dapat dikatakan baik apabila kinerja keuangan dalam suatu pengelolaan keuangan itu baik. Menurut Elok Kurniawati (2018), menjelaskan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan dalam penelitian Fadilla (2016) menjelaskan bahwa nilai akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fadilla (2016) menjelaskan bahwa nilai akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mata kuliah manajemen keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha. Pengelolaan keuangan dengan baik dalam berwirausaha dapat didukung oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dapat diperoleh dari suatu materi pembelajaran pada jenjang pendidikan. Materi pembelajaran yang diperoleh dalam jenjang pendidikan seperti mata kuliah manajemen keuangan .
2. Mata kuliah pengantar akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha. Pengetahuan keuangan merupakan salah satu sebab yang bisa memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan dapat dipelajari secara simultan maupun parsial. Secara simultan berarti pengetahuan keuangan dipelajari secara keseluruhan sedangkan pengetahuan keuangan secara parsial berarti mempelajari pengetahuan keuangan secara sebagian dari keseluruhan. Mata kuliah akuntansi pengantar adalah mata kuliah yang mempelajari semua pengetahuan keuangan secara dasar atau mempelajari sebagian dari keseluruhan. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha. Mata kuliah akuntansi manajemen adalah suatu bidang ilmu akuntansi yang bertujuan dalam menyajikan segala bentuk laporan sebagai satuan usaha untuk kepentingan pihak internal dalam melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian adalah hal – hal ada dalam suatu pengelolaan keuangan. pengelolaan keuangan dapat dikatakan baik apabila kinerja keuangan dalam suatu pengelolaan keuangan itu baik.

### Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa rata-rata persepsi responden terhadap mengalokasikan dana dalam pengelolaan keuangan usaha saya pada posisi baik berarti perkuliahan manajemen keuangan mahasiswa sudah cukup memiliki keterkaitan yang baik. Oleh karena itu penulis menyarankan supaya mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan usaha mereka dengan baik.
- b. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa kategori persepsi responden terhadap mengenai informasi dalam pengelolaan keuangan usaha dan menyajikan informasi ekonomi dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan usaha dengan kategori responden . Hal ini berarti kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi manajemen. Oleh karena itu penulis menyarankan supaya mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan memahami pengelolaan keuangan usaha tersebut dengan baik.

#### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel penelitian ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel mata kuliah berbasis akuntansi lainnya. Dan menggunakan data nilai mahasiswa yang diperoleh secara langsung ke bagian akademik universitas.

### Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentunya memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 20 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2014. *pengantar kwirausahaan teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenada  
Astari, G. V. 2016. *Pengaruh Sikap Mental Dan Persepsi Tentang Oleh Gian Vevina Astari*.

Jakarta : Balai Pustaka

- Buchari Alma, H. 2006. *kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Humanika
- Candra, M. S. 2018. Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Dr.Ir.Angelus Vincentius, M. S. 2019. *Pedoman, Akademik Kemahasiswaan Dan Keuangan*.
- Emilianus Eo Kutu Goo, & Paulus Libu Lamawitak. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka.
- Fadila. 2016. *Pengaruh Nilai Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa* .
- G.Meredith, G. 1996. *kewirausahaan teori dan praktek*.
- Gheta, A. P., & Meylano, N. H. 2022. Pengaruh Faktor Motivasi Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Nusa Nipa Maumere.
- Hakiki, D. 2012. *Analisa Perbedaan Kepribadian Dan Perencanaan Keuangan Pribadi Di Tinjau Dari Persepektif Gender*.
- Henrikus Herdi, F. T. I. S. 2022. Accounting Unipa Volume 1 Nomor 2, Desember 2022 Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada Ksp Kopdit Pintu Air Tahun 2017–2021).
- Hodsay, Z. 2021. Pengaruh Manajemen Keuangan Keluarga Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Era Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*.
- Kurniawati, E. 2018. Waktu Terhadap Kinerja Keuangan Pt . Surya Sukses. *Elok Kurniawati Jurnal Profita*.
- Kuswanto, K., Suratno, S., & Asmarani, A. 2022. Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Jambi.
- Kuswardinah, A. 2009. *Menguatkan sikap tindak wirausaha melalui pendidikan teknologi pengolahan hasil pertanian*.
- Lussi R Loppeis, Aisah Asnawi, T. C. L. 2022. (the Effect of Financial Management Ability and Entrepreneurship on the Success of Student Entrepreneurship Program in Maluku).
- Marianus Ronaldito Deleng, Yosefina Andia Dekrita, & Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng. 2023. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Pada Puskopdit Swadaya Utama Maumere.
- Merredith, geoffrey G. aspasayogi, andre nelson, robert E. Nick, philiph A. 1995. *Kewirausahaan:teori dan praktek*.
- Niken Aurelia, P., Maria Dilliana, S., Fransiska Jaro, J., & Nusa Nipa, U. 2022. *Analisis Pelaksanaan Sistem Pengeluaran Kas Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Sikka*.
- Putri, Y. A., & Silvy, M. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya.
- Ristiono, M. H. 2016. Peran Mata Kuliah Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan

- Keuangan Pribadi Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ). In *Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Samosir, M. S., & Herdi, H. 2021. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah Iv Maumere.
- Sari, F. P., & Rokhmani, L. 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri.
- siagan, salim, A. 1996. *kewirausahaan indonesia dengan semangat* .
- Sinaga, S. A. 2016. Pengaruh Iklan Terhadap Perilaku Konsumen Smartphone Oppo Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi universitas Negeri Medan. Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Skinner. 1992. *Pengantar Bisnis* (Jakarta:). PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:). Alfabeta CV.
- \_\_\_\_\_,2018. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:). Penerbit Alfabeta.
- Thomas w.zimmerr, norman M. scarborough, dough wilson. 2008. *kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*.